

Media Cetak	Suara merdeka
Tanggal	24 November 2023
Wilayah	Kabupaten Pemalang



Rp 11 Miliar untuk Renovasi Dua Bendung

Halaman: 14

Rp 11 Miliar untuk Renovasi Dua Bendung

PEMALANG - Dua buah bendung di Kabupaten Pemalang, Welut Putih dan Nambo, akan direnovasi pada 2024. Pelaksana Tugas Kabid Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUTR) M Reza Pahlevi mengatakan, kedua bendung itu direnovasi melalui dana alokasi khusus Rp 11 miliar.

"Untuk 2023, di bidang irigasi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pemalang sudah menganggarkan Rp 800 juta. Sementara itu, pada 2024 akan lebih besar lagi. Lantaran ada renovasi dua bendung yang mencapai Rp 11 miliar," kata dia, Rabu (22/11), saat menjadi pemateri dalam Sosialisasi dan Konsultasi Publik Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Aula Induk Perkumpulan Petani Pemakai Air (IP3A) Dharma Tirta Sungapan Jalan Gatot Subroto Pemalang.

Menurut dia, Bendung Welut Putih penting direnovasi agar fungsinya bisa dimaksimalkan. Bendung ini mampu mengairi sawah seluas 600 hektare. Adapun Bendung Nambo mampu mengairi sawah seluas 700 hektare. "Pemerintah bersama masyarakat, IP3A, dan Balai Besar membangkitkan komitmen untuk ketahanan pangan," ujarnya.

Ketua IP3A Dharma Tirta Andi Rustono mengemukakan, organisasinya mengatur sirkulasi dan distribusi air di tingkat tersier untuk kepentingan petani.

Irigasi Krusial

"Sosialisasi ini merupakan upaya komunikasi pemerintah agar masyarakat mengetahui seberapa jauh progres pembangunan di bidang infrastruktur baik irigasi, drainase maupun jalan," ucapnya.

Irigasi, tandasnya, adalah hal krusial karena dalam ketahanan pangan harus diimbangi dengan infrastruktur meskipun belum maksimal. "Minimal ada upaya pemerintah membantu di bidang infrastruktur irigasi. Dan, tersier menjadi urusan IP3A," ungkapnya.

Pemalang, lanjut dia, masih menjadi lumbung pangan Jawa Tengah dan bertahan dalam 10 besar penghasil padi terbanyak. Lahan pertanian di Pemalang selalu panen sepanjang tahun. Meski demikian, keadaan debit airnya selalu tidak cukup sehingga petani harus pintar mengatur.

Sosialisasi dibuka Plt Kepala DPUTR Sarinto. Ikut hadir dalam kegiatan itu Ketua Komisi B DPRD Fahmi Hakim. Dalam sosialisasi terungkap soal perkembangan pembangunan di bidang irigasi, jalan dan drainase. Pada 2023 beberapa anggaran dialokasikan untuk perbaikan jalan sepanjang 300 kilometer. (K40-38)